

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Pada Tema Udara bersih bagi Kesehatan, Subtema Cara tubuh mengolah udara bersih dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I mendapatkan ketuntasan sebesar 68% hal ini mengalami peningkatan pada siklus II yakni mendapatkan ketuntasan sebesar 80%. Pada mata pelajaran IPA pada siklus I mendapatkan ketuntasan sebesar 64% hal ini mengalami peningkatan pada siklus II yakni mendapatkan ketuntasan sebesar 84%. Pada mata pelajaran SBdP pada siklus I mendapatkan ketuntasan sebesar 72% hal ini mengalami peningkatan pada siklus II yakni mendapatkan ketuntasan sebesar 88%. Begitu juga dengan penilaian keterampilan pada siklus I memperoleh ketuntasan sebesar 60% setelah mengalami perbaikan di siklus II penilaian keterampilan siswa mengalami peningkatan yakni sebesar 80%.
2. Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Pada Tema Udara bersih bagi Kesehatan, Subtema Cara tubuh mengolah udara bersih pada pembelajaran I di lembar observasi aktivitas guru Siklus I memperoleh ketuntasan

sebesar 68%. Hal ini mengalami peningkatan di siklus II, dan memperoleh ketuntasan sebesar 80%. Sedangkan untuk lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran I di Siklus I memperoleh ketuntasan sebesar 65% dan mengalami peningkatan sebesar 80% di siklus II. Untuk pembelajaran II di siklus I, pada lembar observasi aktivitas guru memperoleh ketuntasan sebesar 70%, hal ini meningkat pada siklus II dan mendapatkan ketuntasan sebesar 87%. Dan lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan ketuntasan sebesar 72% meningkat pada siklus II yakni ketuntasan sebesar 84%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran berikut:

1. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran lebih patuh dalam melempar kertas yang berbentuk bola dalam model pembelajaran *Scramble* agar proses pembelajaran lebih maksimal.
2. Bagi peneliti, dapat menerapkan model pembelajaran *Scramble* dengan baik dan memperhatikan kesesuaian pada mata pelajaran/ materi yang tepat dengan model yang akan digunakan.
3. Bagi sekolah, penggunaan model Pembelajaran *Scramble* hendaknya dapat menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan sekolah ke arah yang lebih baik.